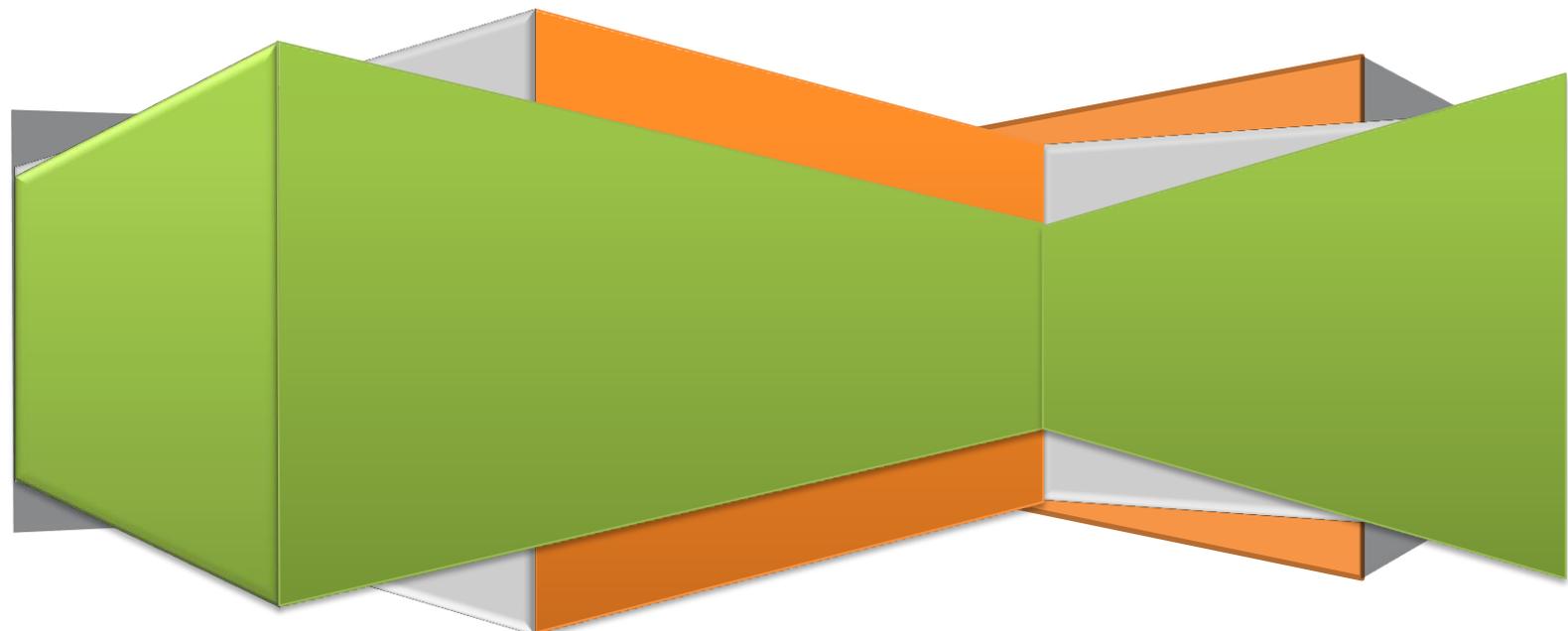




LAPORAN TRACER STUDY
LULUSAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH

DARUSSALAM 2022



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan ilmu pengetahuan kepada kita semua, sehingga seluruh dinamika kehidupan kita selalu dalam dalam *qudrat*-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian, memperjuangkan nasib manusia dari kebiadaban menuju pada kemuliaan.

Tracer study perlu dilakukan untuk meneliti keberadaan alumni terutama dari kemampuan memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh selama studi sarjana di UIN Ar-Raniry. Hal sebagai tanggung jawab UIN Ar-Raniry sebagai institusi yang telah mendidik para alumni selama studi di perguruan tinggi, bahkan tracer study ini sangat dibutuhkan dalam akreditasi program studi pada berbagai fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu standar penilaian dalam standar mahasiswa dan alumni, baik pada penilaian akreditasi prodi dengan standar tujuh maupun dengan standar sembilan.

Dalam laporan hasil tracer study ini, kami menampilkan data dan hasil pengolahannya untuk memberi gambaran lengkap tentang keberadaan alumni dan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya pada bidang masing-masing, dan juga respon dari para stake holders sebagai user dari para alumni, sebagai input penting untuk progress program studi dan UIN Ar-Raniry ke depan untuk melakukan evaluasi dan *feed back* atas hasil pengumpulan informasi dari user tersebut.

Terimakasih banyak kepada tim peneliti dari tracer study ini yang telah secara kompak dapat menyelesaikan penelitian ini baik mulai dari proses

penyusunan, pengumpulan data lapangan di beberapa kota di Aceh terutama pada pihak Rektorat UIN Ar-Raniry yang memfasilitasi tracer study ini dengan pendaan yang memadai meskipun dana terbatas pada masa Covid-19 ini.

Wassalam

Banda Aceh 7 Desember 2022
Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Saifullah Idris, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan.....	4
1.3. Manfaat Kegiatan	4
BAB 2. KAJIAN TEORI.....	5
2.1. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry Banda Aceh	5
2.2. Perkembangan Akademis UIN Ar-Raniry Banda Aceh	7
2.2.1. Program Strata Satu (S1)	7
2.2.2. Program Strata Dua (S2)	11
2.2.3. Program Strata Dua (S3)	11
2.3. Tracer Study.....	11
BAB 3. METODE TRACER STUDY	14
3.1. Waktu dan Lokasi Tracer Study	14
3.2. Populasi dan Sampel	15
3.2.1. Populasi	15
3.2.2. Sampel.....	15
3.3. Metode Tracer Study.....	15
3.4. Langkah Tracer Study.....	16
3.5. Analisis Data.....	16
BAB 4. HASIL TRACER STUDY.....	18
4.1. Profil Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry	18
4.1.1. Intansi Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh....	18
4.1.2. Jabatan Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh...	20
4.2. Kinerja Lulusan UIN Ar-Raniry	22
4.2.1. Etika/Sikap	23

4.2.2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama).....	24
4.2.3. Kemampuan Berbahasa Asing.....	25
4.2.4. Penggunaan Teknologi Informasi.....	26
4.2.5. Kemampuan Berkomunikasi.....	27
4.2.6. Kerjasama Tim.....	28
4.2.7. Pengembangan Diri.....	29
4.3. Kepuasan Kerjasama Mitra UIN Ar-Raniry.....	29
4.3.1. Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama.....	30
4.3.2. Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama.....	31
4.3.3. Kejelasan Prosedur Kerjasama.....	31
4.3.4. Manfaat yang Diterima dari Kerjasama.....	32
4.3.5. Kompetensi SDM.....	32
4.3.6. Efektivitas Kerjasama.....	33
4.3.7. Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama.....	34
4.3.8. Pedoman Kerjasama yang Dapat Diakses Secara Online	34
4.3.9. Tindak Lanjut Kerjasama.....	35
4.3.10. Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak.....	35
BAB 5. PENUTUP.....	37
5.1. Simpulan.....	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry	14
Tabel 4.1. Aspek Persepsi Pengguna Lulusan yang Diukur	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry	16
Gambar 4.1. Instansi Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	19
Gambar 4.2. Jabatan Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	21
Gambar 4.3. Etika/ Sikap	23
Gambar 4.4. Keahlian pada Bidang Ilmu	24
Gambar 4.5. Kemampuan berbahasa Asing	25
Gambar 4.6. Penggunaan Teknologi Informasi	26
Gambar 4.7. Kemampuan Berkomunikasi	27
Gambar 4.8. Kerjasama Tim	28
Gambar 4.9. Pengembangan Diri	29
Gambar 4.10. Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama.....	30
Gambar 4.11. Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama	31
Gambar 4.12. Kejelasan Prosedur Kerjasama	31
Gambar 4.13. Manfaat yang Diterima dari Kerjasama	32
Gambar 4.14. Kompetensi SDM	32
Gambar 4.15. Efektivitas Kerjasama	33
Gambar 4.16. Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama	34
Gambar 4.17. Pedoman Kerjasama yang Dapat Diakses Secara Online	34
Gambar 4.18. Tindak Lanjut Kerjasama	35
Gambar 4.19. Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner untuk pengguna lulusan UIN Ar-Raniry	39

PENDAHULUAN

BAB 1

1.1. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Darussalam Ar-Raniry. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013.¹ Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-

¹ Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Sebagai suatu lembaga kependidikan, UIN Ar-Raniry ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Namun demikian, UIN Ar-Raniry terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di UIN Ar-Raniry. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan UIN Ar-Raniry mendapatkan informasi indikasi kekurangan

pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola UIN Ar-Raniry. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan lulusan UIN Ar-Raniry sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di UIN Ar-Raniry dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing lulusan UIN Ar-Raniry.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari lulusan UIN Ar-Raniry setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di UIN Ar-Raniry. Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Sekolah/lembaga/instansi dimana lulusan mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan *tracer study* ini adalah;

1. Memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari lulusan UIN Ar-Raniry setelah memasuki dunia kerja.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di UIN Ar-Raniry.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan lulusan UIN Ar-Raniry secara nasional.

KAJIAN TEORI

BAB 2

2.1. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Darusslam Ar-Raniry. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013.² Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.³

² Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

³ Anonim. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Tahun 2015-2019. (Badan Layanan Umum (BLU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2005)

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Untuk menyamai jumlah fakultas dengan berbagai IAIN lain, pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, IAIN Ar-Raniry berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai UIN ketujuh di Indonesia.⁴

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.⁵

⁴ Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵ Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry.

2.2. Perkembangan Akademis UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hingga saat ini, UIN Ar-Raniry memiliki sembilan fakultas dan satu Pascasarjana dengan rincian sebagai berikut:

2.2.1. Program Strata Satu (S1)

Program strata satu terdiri dari sembilan fakultas dengan uraian dan tujuan program-program studi sebagai berikut:

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum

Pendidikan pada Fakultas Syari'ah dan Hukum bertujuan mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di bidang hukum Islam dan hukum general, menyiapkan kader-kader ulama, hakim-hakim agama, pengacara dan konsultan serta tenaga ahli untuk mengelola lembaga-lembaga hukum yang bernuansa Islami. Saat ini Fakultas Syari'ah dan Hukum memiliki enam prodi, yaitu:

- 1) Prodi Hukum Keluarga
- 2) Prodi Perbandingan Mazhab
- 3) Prodi Hukum Pidana Islam
- 4) Prodi Hukum Ekonomi Syariah
- 5) Prodi Hukum Tata Negara
- 6) Prodi Ilmu Hukum

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertujuan mendidik sarjana muslim yang taqwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan cakap menerapkan pengetahuannya dalam berbagai lembaga pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekarang ini mempunyai tiga belas prodi, yaitu:

- 1) Prodi Pendidikan Agama Islam
- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Arab

- 3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- 4) Prodi Pendidikan Fisika
- 5) Prodi Pendidikan Matematika
- 6) Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- 7) Prodi Pendidikan Biologi
- 8) Prodi Pendidikan Kimia
- 9) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 10) Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- 11) Prodi Bimbingan Konseling
- 12) Prodi Pendidikan Teknik Elektro
- 13) Prodi Pendidikan Teknik Informatika

3. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Pendidikan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bertujuan menyiapkan ahli-ahli agama dan pemikir keagamaan, mendidik tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an dan Hadits, mencetak sarjana-sarjana Muslim yang profesional dalam bidang ilmu perbandingan agama, filsafat, sosiologi agama dan pemikiran politik Islam serta menyiapkan para intelektual Muslim yang ahli dalam bidang studi keislaman. Saat ini Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mempunyai lima prodi, yaitu:

- 1) Prodi Ilmu Aqidah Akhlaq
- 2) Prodi Perbandingan Agama
- 3) Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
- 4) Prodi Filsafat Agama
- 5) Prodi Sosiologi Agama.

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tujuan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah mencetak sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari empat prodi, yaitu:

- 1) Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- 2) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 3) Prodi Manajemen Dakwah
- 4) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

5. Fakultas Adab dan Humaniora

Pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam, ahli-ahli sastra Arab dan ahli-ahli di bidang perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora sekarang ini mempunyai tiga Prodi dan satu program Diploma III, yaitu:

- 1) Prodi Sastra dan Bahasa Arab
- 2) Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
- 3) Prodi Perpustakaan
- 4) Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

6. Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan adalah menjadi Fakultas berbasis riset yang unggul dan berjiwa entrepreneur di bidang sosial dan pemerintahan, serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa yang berbasis Islami, dengan memperhatikan kearifan lokal melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sekarang ini mempunyai dua prodi, yaitu:

- 1) Prodi Ilmu Politik
- 2) Prodi Ilmu Administrasi Negara

7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bervisi unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional. Fakultas ini mempunyai tiga prodi dan satu program Diploma III, yaitu:

- 1) Prodi Ekonomi Syariah
- 2) Prodi Perbankan Syariah
- 3) Prodi Ilmu Ekonomi
- 4) Program Diploma III Perbankan Syariah

8. Fakultas Sains dan Teknologi

Pendidikan pada Fakultas Sains dan Teknologi bervisi unggul dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan Sains dan Teknologi berbasis pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Fakultas ini mempunyai empat prodi yaitu:

- 1) Prodi Arsitektur
- 2) Prodi Biologi
- 3) Prodi Kimia
- 4) Prodi Teknik Lingkungan.
- 5) Prodi Teknologi Informatika
- 6) Prodi Teknik Fisika

9. Fakultas Psikologi

Visi Fakultas Psikologi adalah menjadikan fakultas ini terdepan di peringkat nasional dalam pengembangan dan penerapan Psikologi yang berintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Fakultas ini mempunyai satu prodi yaitu Prodi Psikologi.

2.2.2. Program Magister (S2)

Program magister UIN Ar-Raniry dengan prodi Ilmu Agama Islam mempunyai tujuh konsentrasi, yaitu:

- a. Fiqh Modern
- b. Pendidikan Agama Islam
- c. Pemikiran Islam
- d. Sejarah dan Tamaddun Islam
- e. Dakwah
- f. Pendidikan Bahasa Arab
- g. Ekonomi Islam

2.2.3. Program Doktor (S3)

Selain program magister, Pascasarjana UIN Ar-Raniry juga memiliki program doktor dengan dua program studi, yaitu:

- a. Fiqh Modern, dan
- b. Pendidikan Agama Islam.⁶

2.3. Tracer Study

Schomburg (2003) mendefinisikan *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan

⁶ Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi.⁷ Studi pelacakan (*tracer study*) merupakan studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.⁸

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.⁹

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 6 bulan setelah kelulusan (survei pertama), 1 tahun setelah lulus (survei kedua), 3 tahun setelah lulus (survey ketiga) dan 5 tahun setelah kelulusan (survey keempat). *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan

⁷ Schomburg, H. *Handbook for Graduate Tracer Study*. (Universitas Kassel: Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum fur Berufs--und Hochschulforschung, 2003).

⁸ Rasiman, dkk. Penelusuran lulusan Program STudi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008. (*Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2008).

⁹ *Ibid*, 11.

kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Disamping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan *tracer study* sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja.¹⁰

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan stakeholder, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan ala evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijaka pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.¹¹

¹⁰ Puspitasari. *Sistem Informasi Tracer Study Dengan Metode Olap Pada Stimik Amikom Yogyakarta*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Computer Amikom Yogyakarta, 2012).

¹¹ Soemantri, dkk. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 –2009*. (Yogyakarta: FISE UNY, 2010).

METODE TRACER STUDY

BAB 3

3.1. Waktu dan Lokasi Tracer Study

Kegiatan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry dilakukan mulai dari bulan April sampai November 2022, mulai dari kegiatan persiapan instrument sampai penyusunan laporan. Lokasi kegiatan terdiri dari 7 kabupaten dan 2 kota yang terdapat di Provinsi Aceh, yaitu; Kabupaten Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Aceh Tamiang, Aceh Besar, Nagan Raya, Pidie Jaya, Kota Langsa dan Kota Sabang. Waktu dan tahapan pelaksanaan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry

Aktivitas	Bulan							
	4	5	6	7	8	9	10	11
Fase pertama: Konsep dan instrument	■	■	■	■				
1. Perincian, penetapan rancangan, koordinasi, perencanaan, pengorganissian	■							
2. Pengembangan Quisioner, pengujian	■	■	■	■	■			
3. Pengumpulan alamat dan persiapan fase lapangan	■	■	■	■	■			
Fase kedua: Pengumpulan Data						■	■	
4. Pengumpulan Data: Pelaksanaan Survey dan pengecekan questioner yang dikembalikan						■	■	
Fase ketiga: Analisa Data dan Pelaporan							■	■

Aktivitas	Bulan							
	4	5	6	7	8	9	10	11
5. Entry data								
6. Analisa Data								
7. Penulisan Laporan								
8. Penyajian hasil, diskusi dan revisi (workshop)								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dari studi ini adalah lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry yang terdapat di Provinsi Aceh, terdiri dari; sekolah, instansi, lembaga tempat lulusan bekerja. Sekolah dimaksud adalah Sekolah tingkat Dasar, menengah pertama (SMP/MTs) dan menengah atas (SMA/MA). Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

3.2.2. Sampel

Mengingat sebaran lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry begitu luas, maka penetapan sampel dari studi ini didasarkan pada sebaran lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry yang terdapat di 9 kabupaten/kota di Provinsi Aceh, baik di sekolah, instansi, lembaga tempat alumni bekerja, yaitu; lulusan dan stakeholder di Kabupaten Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Aceh Tamiang, Aceh Besar, Nagan Raya, Pidie Jaya, Kota Langsa dan Kota Sabang.

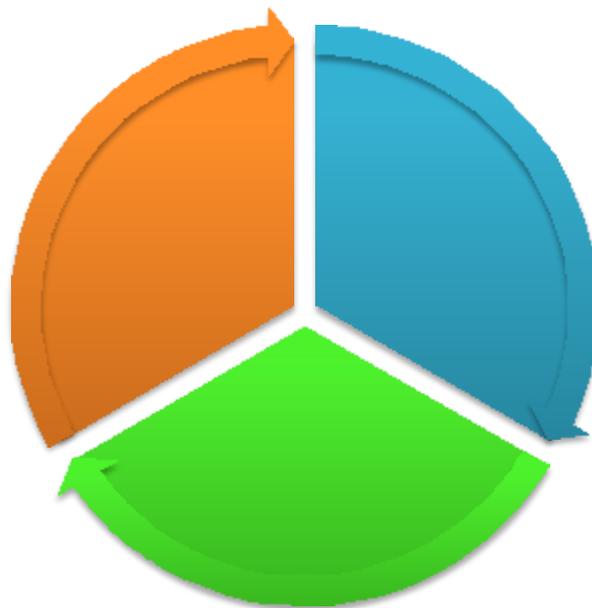
3.3. Metode Tracer Study

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tracer study ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner

yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner disusun dalam *Google Form* kemudian link *Google Form* tersebut dibagikan melalui media online (*Whatsapp*) untuk memudahkan Penyebaran data dan pengolahan data.

3.4. Langkah *Tracer Study*

Pelaksanaan tracer study terhadap lulusan UIN Ar-Raniry dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden lulusan pada studi tahun sebelumnya. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari lulusan.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lulusan dan stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan parameter penelitian. Analisis data dilakukan dengan statistik

deskriptif. Data yang dianalisis meliputi aspek-aspek yang terdapat dalam form kuesioner tracer lulusan UIN Ar-Raniry. Penulisan data hasil kajian dilakukan dengan memberikan uraian/penjelasan konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian hasil dilakukan dengan memvisualisasikan data hasil analisis data dalam bentuk tabel, grafik baik menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik.

HASIL TRACER STUDY

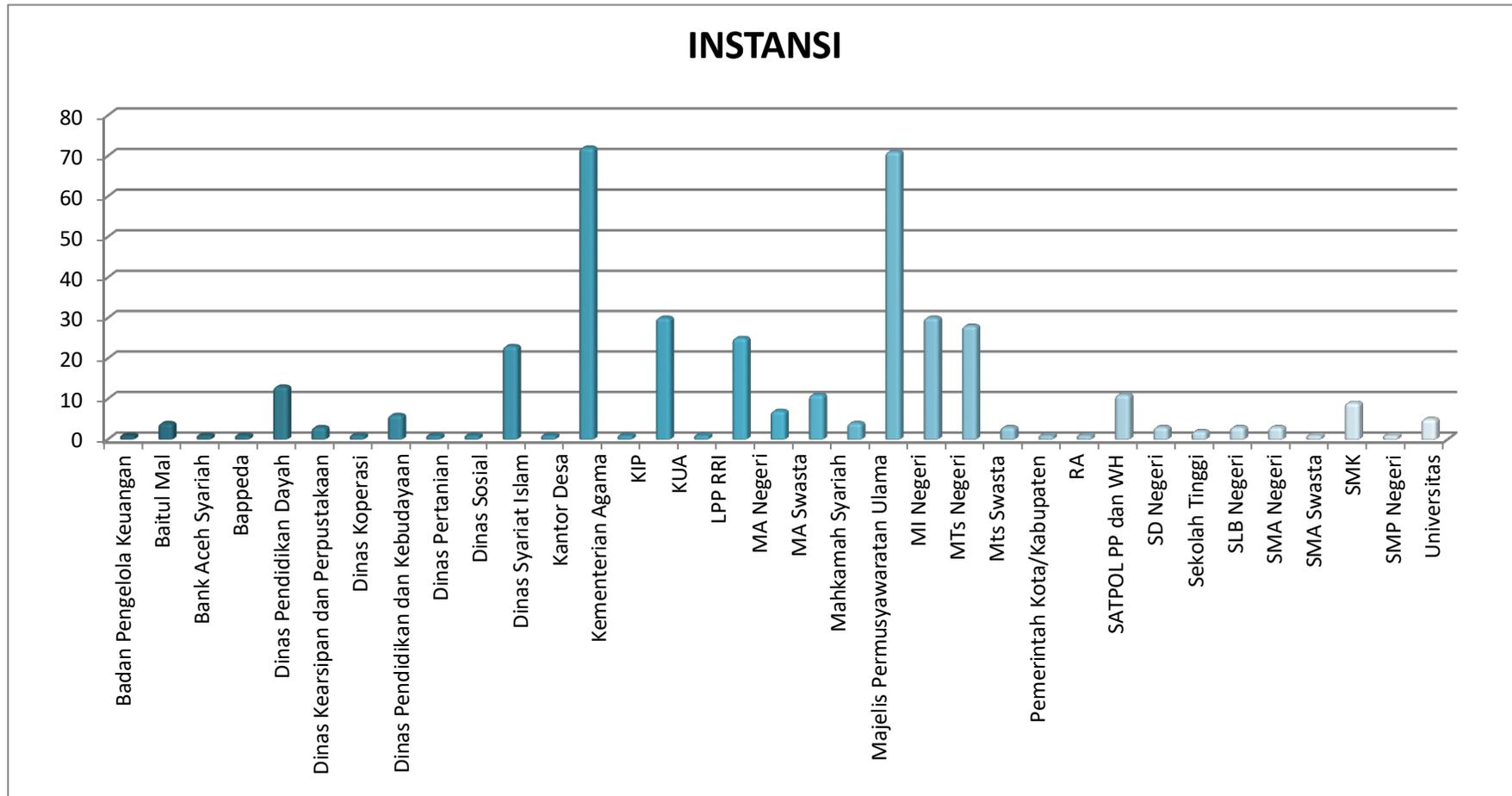
BAB 4

4.1. Profil Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil tracer pengguna lulusan yang telah dilakukan pada 7 kabupaten dan 2 kota yang terdapat di Provinsi Aceh, yaitu; Kabupaten Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Aceh Tamiang, Aceh Besar, Nagan Raya, Pidie Jaya, Kota Langsa dan Kota Sabang diperoleh informasi bahwa lulusan UIN Ar-Raniry oleh bekerja pada berbagai instansi baik instansi pemerintah (PNS, PNS guru/dosen) maupun instansi swasta (Guru/dosen, karyawan swasta nasional, karyawan swasta lokal), wiraswasta dan NGO yang terdapat di Provinsi Aceh. Selain bekerja pada berbagai instansi pemerintah dan swasta, lulusan UIN Ar-Raniry juga merintis pekerjaan secara mandiri pada bidang wirausaha dan berbagai pekerjaan lain, baik sebagai karyawan maupun sebagai pimpinan.

4.1.1. Intansi Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

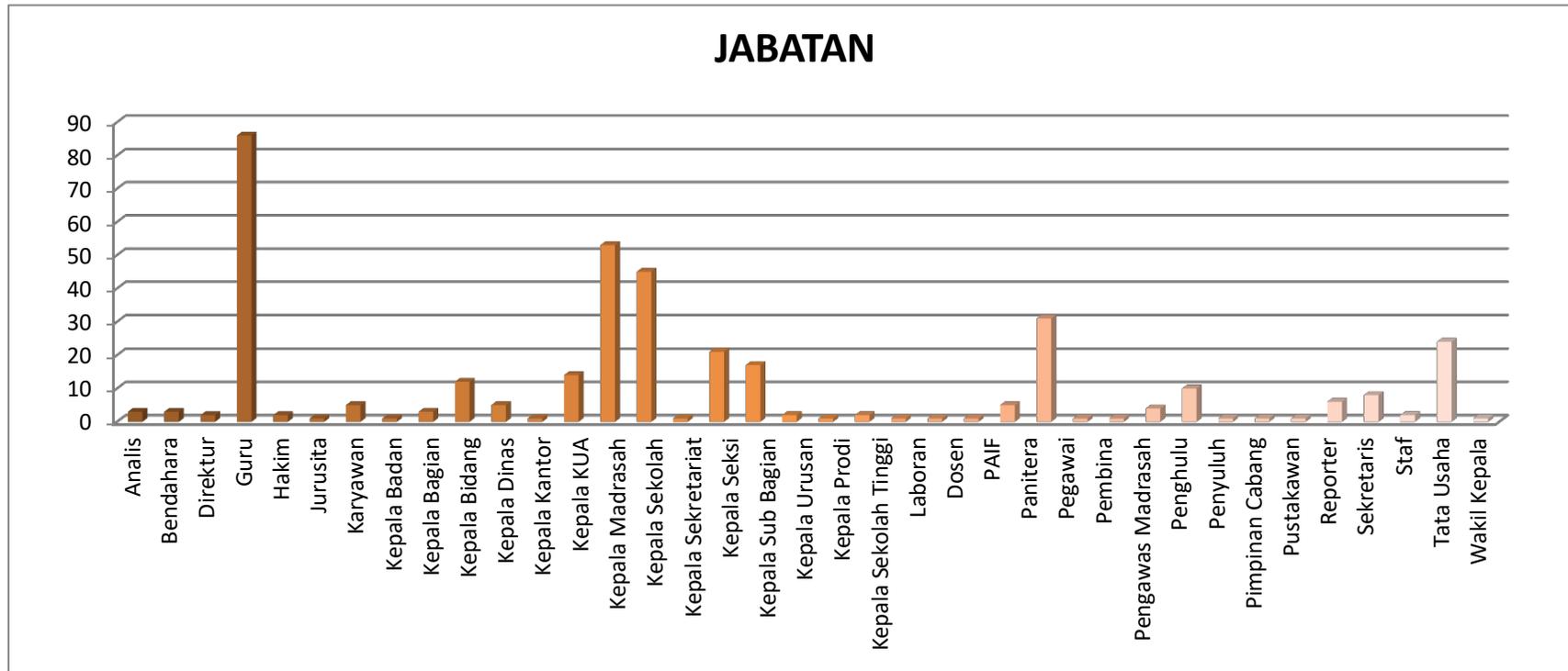
Intansi Pengguna lulusan merupakan informasi penting dari kegiatan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry. Informasi ini memberi gambaran terkait pengguna lulusan dari berbagai instansi baik instansi pemerintah (PNS, PNS guru/dosen) maupun instansi swasta (Guru karyawan swasta nasional, karyawan swasta lokal) dan Wirausaha. Informasi tentang Intansi Pengguna lulusan yang mengisi Kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Instansi Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4.1.2. Jabatan Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jabatan Pengguna lulusan merupakan informasi penting dari kegiatan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry. Informasi ini memberi gambaran terkait Jabatan dari pengguna lulusan dari berbagai instansi baik instansi pemerintah (PNS, PNS guru/dosen) maupun instansi swasta (Guru karyawan swasta nasional, karyawan swasta lokal) dan Wirausaha. Informasi tentang Jabatan Pengguna lulusan yang mengisi Kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Jabatan Pengguna Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4.2. Kinerja Lulusan UIN Ar-Raniry

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden yang di isi melalui *google form* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.1.

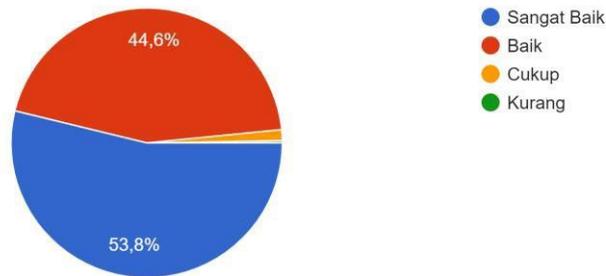
Tabel 4.1. Aspek Persepsi Pengguna Lulusan yang Diukur

No	Aspek	Skor				Jumlah
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Etika/Sikap"	0,3	1,3	44,6	53,8	100
2	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)"	0,3	1,6	53,3	44,9	100
3	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Berbahasa asing"	6,3	20,8	49,1	23,7	100
4	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Penggunaan teknologi informasi"	0,8	6,1	52,2	40,9	100
5	Tingkat Kepuasan pengguna pada	0,0	2,1	50,1	47,8	100

No	Aspek	Skor				Jumlah
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
	kemampuan "Berkomunikasi"					
6	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Kerjasama tim"	0,0	2,1	47,8	50,1	100
7	Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Pengembangan diri"	0,8	5,3	52,8	41,2	100

4.2.1 Etika/Sikap

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Etika/Sikap"
379 jawaban



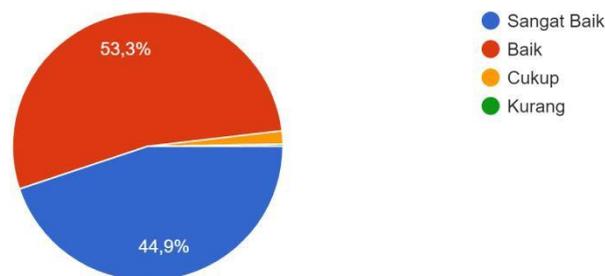
Gambar 4.3. Etika/Sikap

Gambar 4.3. menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan etika/sikap mahasiswa. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mempunyai etika /sikap yang sangat baik. Aspek etika profesi dan moral merupakan salah satu aspek utama yang dituntut dalam bekerja. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa aspek etika profesi dan moral

yang dimiliki oleh lulusan UIN Ar-Raniry dinilai sudah baik, dengan hasil penilaian pengguna lulusan untuk etika/sikap yaitu; 53,8% (Sangat Baik), 44,6% (Baik), 1,3 % (Cukup), dan 0,3 % (kurang). Keberadaan mata kuliah keagamaan pada kurikulum universitas dan fakultas serta program Ma'had Al-jami'ah sangat mendukung dalam membekali ilmu karakter kepada lulusan UIN Ar-Raniry.

4.2.2 Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)"
379 jawaban



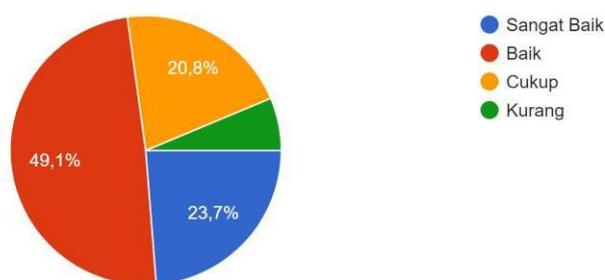
Gambar 4.4. Keahlian pada Bidang Ilmu

Gambar 4.4 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan keahlian pada bidang ilmu mahasiswa. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mempunyai keahlian pada bidang ilmu yang sangat baik. Kualitas lulusan UIN Ar-Raniry dapat dijelaskan bahwa Aspek Pengetahuan bidang ilmu dan industri (profesionalisme) lulusan UIN Ar-Raniry dinilai sudah baik, dengan hasil penilaian pengguna lulusan 44,9% (Sangat Baik), 53,3% (Baik), 1,6 % (Cukup), dan 0,3 % (kurang). Untuk menjaga kualitas lulusan, UIN Ar-Raniry tetap menjaga mutu pembelajaran, selalu mengikuti perkembangan ilmu dan menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada *Active*

Learning. Tetap mempertahankan dan mewajibkan mahasiswa yang akan mengikuti ujian akhir untuk mengikuti dan lulus ujian komprehensif.

4.2.3 Kemampuan Berbahasa Asing

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Berbahasa asing"
379 jawaban



Gambar 4.5. Kemampuan berbahasa asing

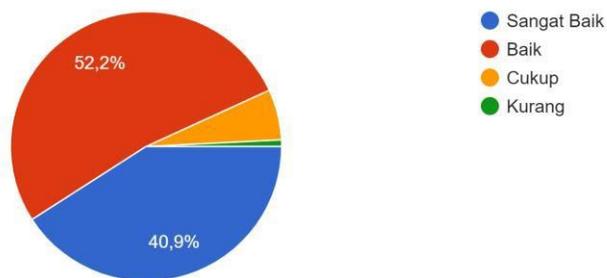
Gambar 4.5. Menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan dengan hasil penilaian pengguna lulusan 23,7% (Sangat Baik), 49,1% (Baik), 20,8 % (Cukup), dan 6,3 % (kurang). Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian cukup terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Artinya Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh perlu memberikan tambahan Softskill bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan lulusan.

Adanya ketentuan tentang kewajiban lulusan TOEFL minimal dengan skor 450 dan mampu berbahasa Arab TOAFL minimal dengan skor 400 menjadi salah

satu pendukung untuk meningkatkan kinerja lulusan dalam aspek penguasaan bahasa asing.

4.2.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Penggunaan teknologi informasi"
379 jawaban



Gambar 4.6. Penggunaan Teknologi Informasi

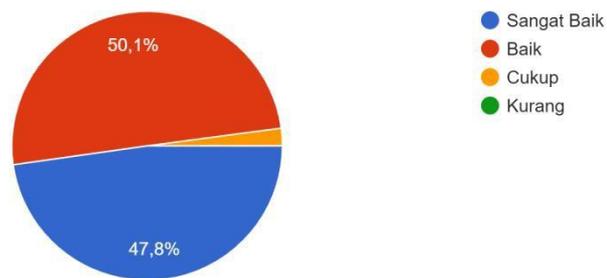
Gambar 4.6. menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam Penggunaan Teknologi Informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan teknologi dengan hasil penilaian pengguna lulusan 40,9% (Sangat Baik), 52,2% (Baik), 6,1 % (Cukup), dan 0,8 % (kurang). Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar Pengguna lulusan yang memberi penilaian terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek teknologi. Artinya, kurikulum di Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan adaptasi teknologi

Tidak bisa kita pungkiri bahwa teknologi informasi sangat berkembang pesat dan diperlukan generasi muda yang mampu untuk

mengimbangi kemampuan teknologi untuk dapat memberikan kinerja yang maksimal untuk perusahaan.

4.2.5 Kemampuan Berkomunikasi

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Berkomunikasi":
379 jawaban

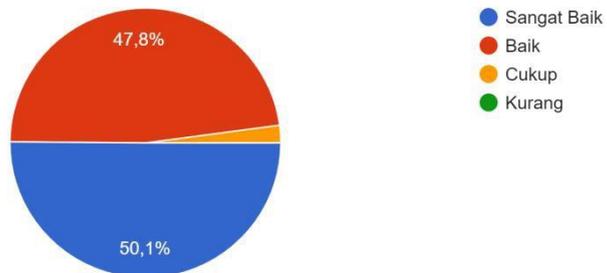


Gambar 4.7. Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 4.7 Menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan . Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan dengan penilaian pengguna lulusan 47,8% (Sangat Baik), 50,1% (Baik), 2,1 % (Cukup), dan 0,0 % (kurang). Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar pengguna lulusan yang memberikan penilaian sangat baik terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya mempertahankan kaitannya dengan teknik berkomunikasi lisan.

4.2.6 Kerjasama tim

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Kerjasama tim"
379 jawaban

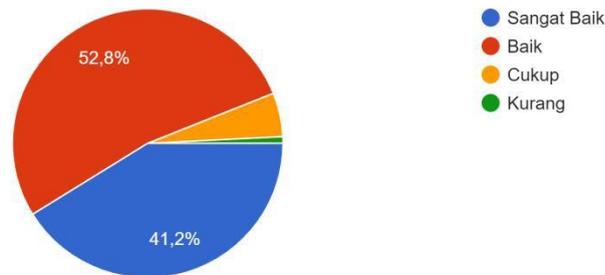


Gambar 4.8. Kerjasama Tim

Gambar 4.8. Menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja dalam suatu tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam bekerja pada suatu tim. Kemampuan bekerja di bawah tekanan dan kerjasama dalam tim juga sangat dibutuhkan di setiap instansi dan perusahaan. Aspek kemampuan bekerja di bawah tekanan dan kerjasama dalam tim dari lulusan UIN Ar-Raniry juga sudah tergolong baik, yaitu; 50,1% (Sangat Baik), 47,8% (Baik), 2,1 % (Cukup), dan 0,0 % (kurang).

4.2.7 Pengembangan Diri

Tingkat Kepuasan pengguna pada kemampuan "Pengembangan diri"
379 jawaban



Gambar 4.9. Pengembangan Diri

Gambar 4.9 Menampilkan persepsi pengguna lulusan tentang kemampuan alumni dalam mengembangkan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai yaitu dengan hasil penilaian pengguna lulusan 41,2% (Sangat Baik), 52,8% (Baik), 5,3 % (Cukup), dan 0,8 % (kurang). Keberadaan mata kuliah praktik, magang dan kuliah lapangan sangat mendukung dalam membekali keterampilan lulusan UIN Ar-Raniry.

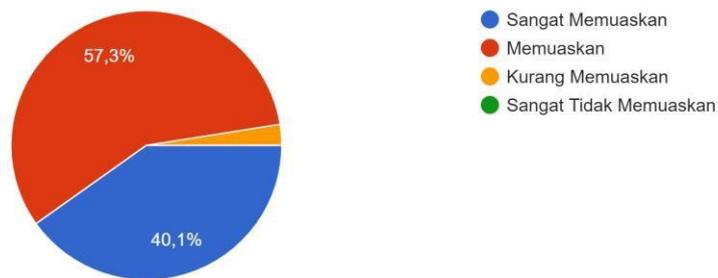
4.3. Kepuasan Kerjasama Mitra UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil tracer Kepuasan Kerjasama Mitra yang telah dilakukan pada 7 kabupaten dan 2 kota yang terdapat di Provinsi Aceh, yaitu; Kabupaten Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Aceh Tamiang, Aceh Besar, Nagan Raya, Pidie Jaya, Kota Langsa dan Kota Sabang diperoleh informasi bahwa Survey Kepuasan Kerjasama Mitra UIN Ar-Raniry dari bulan Oktobers/d Desember 2022. Responden survey ini adalah Stakeholder dan mitra yang dipilih dengan teknik Random Sampling yang besaran samplingnya ditentukan dengan menggunakan formula Slovin di mana margin error-

nya 0.05. Tujuan survey adalah untuk mengukur tingkat kepuasan Stakeholder dan Mitra terhadap Kepuasan Kerjasama Mitra dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4.3.1 Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama

Transparansi dan tata kelola kegiatan kerjasama
279 jawaban

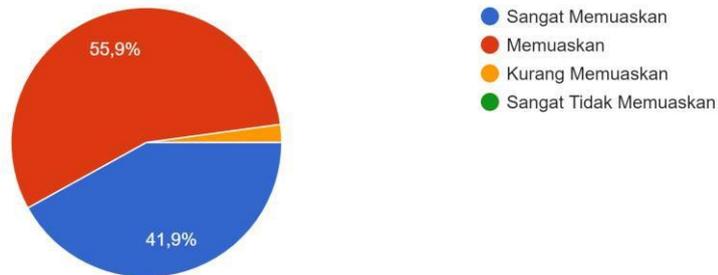


Gambar 4.10. Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama

Gambar 4.10 Menampilkan Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil penilaian Transparansi dan Tata Kelola Kegiatan Kerjasama 40,1% (Sangat Memuaskan), 57,3% (Memuaskan), 2,5 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.2 Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama

Komunikasi yang dijalin dengan mitra kerjasama
279 jawaban

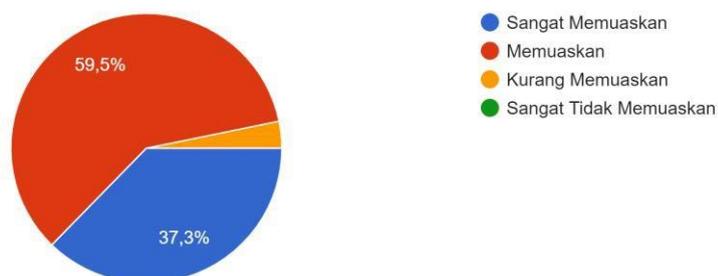


Gambar 4.11. Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama

Gambar 4.11 Menampilkan Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil penilaian Komunikasi yang Dijalin dengan Mitra Kerjasama 41,9% (Sangat Memuaskan), 55,9% (Memuaskan), 2,2 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.3 Kejelasan Prosedur Kerjasama

Kejelasan prosedur kerjasama
279 jawaban



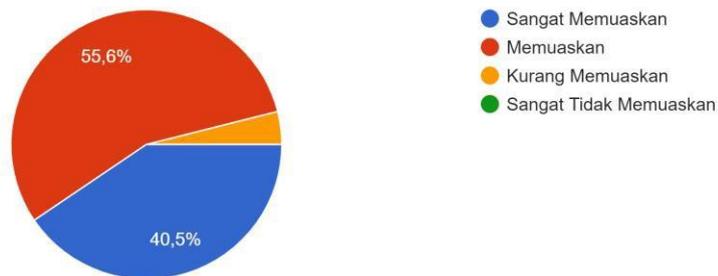
Gambar 4.12. Kejelasan Prosedur Kerjasama

Gambar 4.12 Menampilkan Kejelasan Prosedur Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil penilaian Kejelasan Prosedur

Kerjasama 37,3% (Sangat Memuaskan), 59,5% (Memuaskan), 3,2 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.4 Manfaat yang Diterima dari Kerjasama

Manfaat yang diterima dari kerjasama
279 jawaban

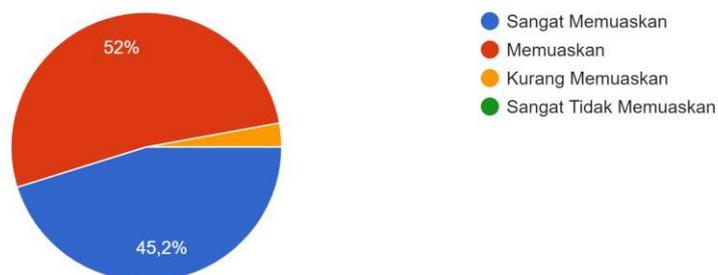


Gambar 4.13. Manfaat yang Diterima dari Kerjasama

Gambar 4.13 Menampilkan Manfaat yang Diterima dari Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Manfaat yang Diterima dari Kerjasama 40,5% (Sangat Memuaskan), 55,6% (Memuaskan), 3,9 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan)

4.3.5 Kompetensi SDM

Kompetensi SDM yang tersedia di UIN Ar-Raniry Banda Aceh terkait dengan pelaksanaan kerjasama
279 jawaban

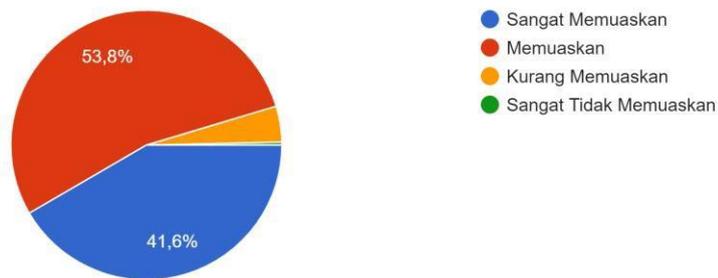


Gambar 4.14. Kompetensi SDM

Gambar 4.14 Menampilkan Kompetensi SDM. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Kompetensi SDM 45,2% (Sangat Memuaskan), 52% (Memuaskan), 2,9 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.6 Efektivitas Kerjasama

Efektivitas kerjasama dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
279 jawaban



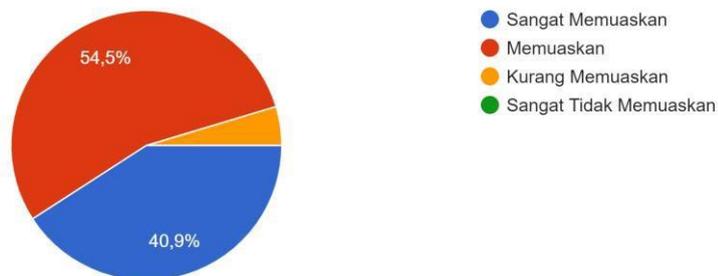
Gambar 4.15. Efektivitas Kerjasama

Gambar 4.15 Menampilkan Efektivitas Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Efektivitas Kerjasama 41,6% (Sangat Memuaskan), 53,8% (Memuaskan), 4,3 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.7 Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama

Efisiensi pelaksanaan kerjasama dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

279 jawaban



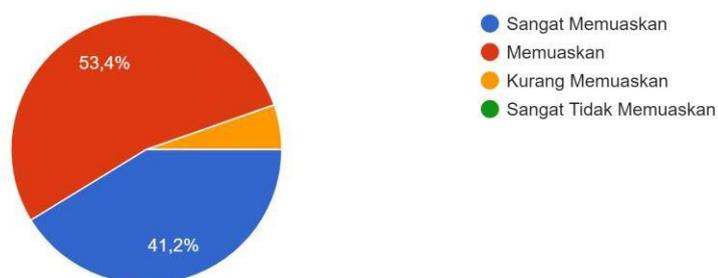
Gambar 4.16. Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama

Gambar 4.16 Menampilkan Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama 40,9% (Sangat Memuaskan), 54,5% (Memuaskan), 4,7 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.8 Pedoman Kerjasama yang Dapat diakses Secara Online

Pedoman kerjasama UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat diakses secara online

279 jawaban



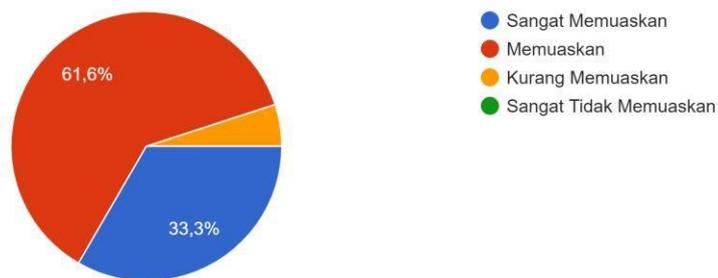
Gambar 4.17. Pedoman Kerjasama yang Dapat diakses Secara Online

Gambar 4.17 Menampilkan Pedoman Kerjasama yang Dapat diakses Secara Online. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil

Pedoman Kerjasama yang Dapat diakses Secara Online 41,2% (Sangat Memuaskan), 53,4% (Memuaskan), 5,4 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.9 Tindak Lanjut Kerjasama

Tindak lanjut Kerjasama
279 jawaban

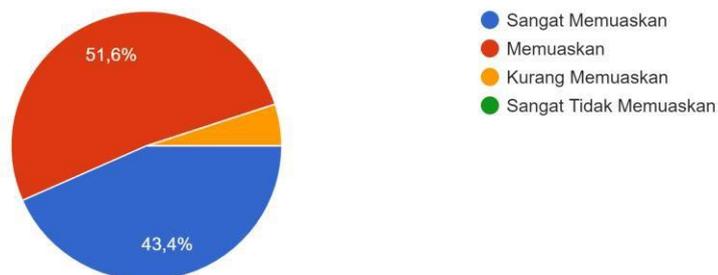


Gambar 4.18. Tindak Lanjut Kerjasama

Gambar 4.18 Menampilkan Tindak Lanjut Kerjasama. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Tindak Lanjut Kerjasama 33,3% (Sangat Memuaskan), 61,6% (Memuaskan), 5 % (Kurang Memuaskan), dan 0,0 % (Sangat Tidak Memuaskan).

4.3.10 Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak

Hasil kerjasama memberikan kemanfaatan kepada dua belah pihak
279 jawaban



Gambar 4.19. Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak

Gambar 4.19 Menampilkan Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil Manfaat Kerjasama Bagi Dua Belah Pihak 43,4% (Sangat Memuaskan), 51,6% (Memuaskan), 5% (Kurang Memuaskan), dan 0,0% (Sangat Tidak Memuaskan).

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis kepuasan pengguna lulusan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lulusan UIN Ar-Raniry telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.
2. Ada beberapa lulusan yang telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan namun belum secara signifikan yaitu adalah hal kemampuan lulusan dalam berbahasa asing.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan serta meningkatkan beberapa kelemahan yang dimiliki oleh lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu juga perlu dilakukan tracer study secara berkala untuk melihat perkembangan aplikasi ilmu yang diperoleh oleh lulusan pada tempat mereka bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 *Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. 2 Oktober 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 159. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 *Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. 18 Juni 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 821. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 *Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. 18 Maret 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 404. Jakarta.
- Puspitasari. 2012. *Sistem Informasi Tracer Study Dengan Metode Olap Pada Stimik Amikom Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Computer Amikom Yogyakarta.
- Anonim. 2015. *Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Tahun 2015-2019*. Badan Layanan Umum (BLU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Rasiman, dkk. 2008. Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Vol.2 No. 2
- Schomburg, H. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Study*. Universitas Kassel: Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum fur Berufs--und Hochschulforschung.
- Soemantri, dkk. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 –2009*. Yogyakarta: FISE UNY.